

ODEMUS BEI WITONO

Pendidikan sebagai Formasi Jiwa dan Lembaga

"Pendidikan bukan hanya kata yang terkait edukasi pembelajaran, melainkan juga formasi bagi jiwa dan lembaga. Proses pembentukan karakter para murid melalui tangan-tangan pendidik yang andal dan proses pembentukan lembaga yang sehat memerlukan kolaborasi antarguru perlu didukung oleh sistem pendidikan yang memadai. Perlunya tata kelola lembaga berkualitas, sistem pendidikan, personalia, keuangan dan sarana prasarana yang tertata, serta mampu menjawab kebutuhan zaman."

Editor ST. SULARTO



**PENDIDIKAN
SEBAGAI
FORMASI JIWA
DAN LEMBAGA**

**PENDIDIKAN
SEBAGAI
FORMASI JIWA
DAN LEMBAGA**

ODEMUS BEI WITONO



Pendidikan sebagai Formasi Jiwa dan Lembaga

Copyright© 2023, Odemus Bei Witono

Pertama kali diterbitkan dalam bahasa Indonesia

oleh Penerbit Buku Kompas, 2023

PT Kompas Media Nusantara

Jl. Palmerah Selatan 26-28

Jakarta 10270

e-mail: buku@kompas.com

Editor: St. Sularto

Desain cover: AN Rahmawanta

Layout: Ratno

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian

atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit Buku Kompas

xii hlm.+172 hlm. (184 hlm.); 14 cm x 21 cm

ISBN 978-623-160-111-7

ISBN 978-623-160-112-4 (PDF)

KMN 582412006

Cetakan pertama, Desember 2023

Isi di luar tanggung jawab Percetakan Grafika Mardi Yuana, Bogor

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	vii
Sambutan.....	ix
Catatan Editor.....	xi
FORMATIO	1
• Pendidikan: Fondasi Membangun Bangsa dan Negara.....	3
• Ambiguitas di Dalam <i>Reframing</i> Dunia Pendidikan.....	9
• Sekolah sebagai Pusat Pembelajaran Merupakan Model Pendidikan Masa Depan.....	15
• Kemitraan Formatif dan Diskresi Orang tua Murid Memilih Sekolah Berkualitas.....	20
• Sosialisasi Ilmu Semata sebagai Jalan Pintas Pendidikan.....	25
• Katarsis Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Kultur Nusantara.....	30
• Transformasi, Kolaborasi, dan Integritas dalam Lembaga Pendidikan di Tingkat Dasar dan Menengah.....	35
• Mengenal Lebih Dekat Pendidikan ala Kolese, Mengapa Lebih Diminati.....	41
• Pendidikan Kolese: Menjawab Tantangan Zaman.....	47
• Hubermas dan Komunikasi.....	53
• Pentingnya Ziarah dan Rekreasi bagi Komunitas Pendidikan	65
• <i>Digital Marketing</i> dalam Sekolah Menengah Kejuruan.....	70

•	Kebutuhan Adanya Program Studi Animasi di Sekolah Menengah Kejuruan	74
	MANAJEMEN LEMBAGA PEMBELAJARAN.....	79
•	Tantangan Sekolah Katolik: Menjadi Saksi Kristus dalam Pelayanan Pendidikan.....	80
•	Masa Depan Pendidikan di Indonesia Setelah Badai Pandemi Virus Corona	88
•	Memahami Esensi Formasi Hati dalam Kepemimpinan Sekolah Modern.....	93
•	Pentingnya Retreat bagi Unsur Pimpinan Sekolah Katolik.....	99
•	Formasi Pimpinan di Perkumpulan Strada untuk Menjawab Perubahan Zaman	104
•	Signifikansi Manajemen Pendidikan.....	109
•	Pelayanan Lembaga Pendidikan Katolik di Era Modern.....	115
•	Rencana Strategis bagi Lembaga Pendidikan	120
•	Kualitas Standar Tenaga Pendidik: Antara Kenyataan dan Harapan	124
•	Penggerak (Tidak) Elitis	130
•	Otonomi Sekolah dan Fleksibilitas dalam Program Sekolah Penggerak.....	136
•	Kebutuhan Pelatih Ahli Sekolah Penggerak	142
•	Guru Penggerak sebagai Pemimpin Mentor Perubahan	148
•	Pentingnya Visi Pribadi Pemimpin dalam Merawat Kebangsaan	153
•	Sangat Penting dan Strategis Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pendampingan Murid	159
	Sumber Naskah.....	164
	Indeks.....	167
	Biodata Penulis.....	171

KATA PENGANTAR

PENDIDIKAN masa kini, pra, saat, dan pasca-pandemi Covid-19 mengalami transformasi yang luar biasa. Pergerakan yang mengarah perubahan menjadi lebih baik sungguh terjadi. Pada saat genting secara nasional, bahkan global, di Indonesia terjadi perubahan kurikulum, mulai dari Kurikulum-13 menjadi Merdeka Belajar yang menjadi cikal-bakal Kurikulum Merdeka.

Kumpulan tulisan dalam buku ini merupakan upaya merajut rangkaian tematik pendidikan yang ditulis berdasarkan aneka keprihatinan seputar dunia pendidikan. Suatu hal yang tidak mudah melakukan formasi jiwa dan lembaga dalam lingkup pendidikan.

Pendidikan bukan hanya kata yang terkait edukasi pembelajaran, melainkan juga formasi bagi jiwa dan lembaga. Formasi jiwa artinya proses pembentukan karakter para murid melalui tangan-tangan pendidik yang andal. Formasi lembaga, artinya proses pembentukan lembaga yang sehat dari sisi sistem yang ada. Kolaborasi antarguru perlu didukung oleh sistem pendidikan yang memadai, misalnya tata kelola lembaga berkualitas, sistem pendidikan, personalia, keuangan dan sarana prasarana yang tertata, serta mampu menjawab kebutuhan zaman.

Beberapa topik dalam buku ini membahas sesuatu yang, antara lain, terkait pendidikan sebagai fondasi membangun bangsa; transformasi, kolaborasi, dan integritas dalam

lembaga pendidikan; dan memahami esensi formasi dalam kepemimpinan sekolah modern. Topik-topik semacam itu dapat menggemakan makna formatif pada diri jiwa manusia sekaligus dalam lembaga pendidikan.

Rangkaian tulisan formatif yang tersaji karena ada keterbatasan waktu penelitian masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, segala masukan atau saran akan saya terima secara baik, untuk penulisan buku pada terbitan selanjutnya. Bagi saya, segala masukan merupakan sesuatu yang berharga, karena dengan demikian, wacana pendidikan pun akan terus berkembang seiring perjalanan waktu.

Pada kesempatan ini pula saya mau mengucapkan terima kasih kepada Penerbit Buku Kompas dan Perkumpulan Strada yang secara kelembagaan mendukung upaya penerbitan buku terkait aneka gagasan pendidikan formatif. Selanjutnya, saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Chatarina Muliana, S.H., S.E., M.H., Inspektur Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang berkenan memberikan dan menyampaikan Kata Sambutan, dan Bapak St. Sularto yang terlibat sebagai editor; Prof. Dr. Fransiskus Xaverius Mudji Sutrisno, S.J dan Antonius Padua Danang Bramasti S.J yang terlibat sebagai ilustrator.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Suitbertus Amangku Sari (Alm.), dan Ibu Maria Margaretha Mari'ah yang senantiasa mendoakan, Rm. J. Ageng Marwata, SJ yang mendukung, Pak Robertus Tujo, dkk. yang ikut serta terlibat aktif dalam proses penerbitan buku ini.

Akhir kata, semoga buku, *Pendidikan sebagai Formasi Jiwa dan Lembaga* dapat berguna bagi para pembaca, khususnya dalam memperdalam kanzanah pemahaman tentang salah satu sudut pandang kajian terkait pendidikan formatif. ❖

ODEMUS BEI WITONO

Pendidikan sebagai Formasi Jiwa dan Lembaga merupakan buku yang mengungkapkan gagasan seputar pembentukan subjek karya edukatif. Seperti merujuk pada gagasan **Platon**, bahwa pendidikan merupakan formasi jiwa, maka lembaga pendidikan sesuai konteks zamannya pun perlu berbenah dan berubah menjadi lebih baik.

Karya pendidikan merupakan *locus* atau tempat pembinaan, atau pendampingan, bagi para peserta didik pada satu sisi, dan untuk guru atau pendidik pada sisi yang lain.

Semoga gagasan dalam buku ini dapat menginspirasi para pembaca untuk melakukan formasi diri/lembaga menjadi pribadi yang semakin baik, entah sebagai peserta didik, pendidik, dan pemerhati pendidikan, maupun karya edukatif itu sendiri.



<https://linktr.ee/bukukompas>





ODEMUS BEI WITONO adalah seorang imam Jesuit, Direktur Perkumpulan Strada. Dia alumnus *School of Management*, MM Universitas Sanata Dharma, dan baru saja diterima sebagai mahasiswa pada program S-3 Filsafat di STF Driyarkara, Jakarta. Selain bekerja, dan kuliah, hampir dua tahun terakhir dia produktif menulis artikel opini dan kajian pendidikan yang tersebar di berbagai jurnal, serta media masa. Dalam banyak kesempatan, dia menjadi narasumber dalam aneka forum diskusi ilmiah dan lakakarya pendidikan yang diselenggarakan oleh berbagai organisasi di tingkat lokal, maupun nasional.




KOMPAS
PENERBIT BUKU

Jl. Pelmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270 | Telp. (021) 5347710 ext. 85225

 buku@kompas.com

 @bukuKOMPAS

 @bukuKOMPAS

 Penerbit Buku Kompas

SOCIAL SCIENCE



582412006

Rp79.000 (Harga P. Jawa)



9 786231 601117

ISBN 978-623-160-111-7
ISBN 978-623-160-112-4 (PDF)